

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat tiga tema mengenai proses *posttraumatic growth* pada remaja korban kekerasan seksual di Provinsi Jambi. Adapun tema-tema tersebut yaitu ruminasi otomatis, pengungkapan diri, dan ruminasi terarah. Selanjutnya, faktor-faktor yang memengaruhi proses *posttraumatic growth* pada remaja korban kekerasan seksual di Provinsi Jambi adalah dukungan sosial, karakteristik lingkungan, dan optimisme.

Tema ruminasi otomatis menjelaskan bahwa dampak negatif yang muncul yang dirasakan korban setelah mengalami kekerasan seksual. Selanjutnya, tema pengungkapan diri menjelaskan bahwa partisipan mulai berani mengungkapkan kejadian yang dialami kepada orang lain. Selain bercerita, partisipan juga menulis dan berdoa untuk mengungkapkan perasaan yang dirasakannya. Kemudian, ruminasi terarah berupa pemikiran yang lebih teratur, seperti mencoba memahami peristiwa yang terjadi dalam perspektif yang berbeda. memikirkan penyelesaian masalah, serta terbentuknya tujuan atau skema hidup baru.

Temuan baru dalam penelitian ini adalah perbedaan urutan proses *posttraumatic growth* pada salah satu partisipan, dimana partisipan tersebut mengalami pengungkapan diri terlebih dahulu, diikuti ruminasi otomatis, dan kemudian ruminasi terarah. Selain itu, pada faktor karakteristik lingkungan ditemukan bahwa selain jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan, lingkungan tempat tinggal juga berpengaruh dalam proses *posttraumatic growth*.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan pada penelitian ini seperti yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, peneliti memaparkan beberapa saran yang ditujukan kepada:

1. UPTD PPA Provinsi Jambi dan Sentra Alyatama Jambi

Saran kepada pihak UPTD PPA dan Sentra Alyatama adalah untuk meningkatkan program edukasi khususnya mengenai edukasi seks di tingkat anak sekolah. Selain itu, memberikan dukungan dan pendampingan dengan ahli yang sesuai bidangnya seperti psikolog ataupun konselor secara intens kepada korban kekerasan seksual baik secara psikologis maupun emosional. Dengan adanya dukungan dan pendampingan kepada korban diharapkan bisa membantu korban pulih dan menjalani kembali hidupnya lebih baik dari sebelumnya.

2. Masyarakat

Saran yang dapat diberikan kepada masyarakat adalah untuk terlebih dahulu memberikan dukungan kepada korban daripada menghakimi korban ketika mereka menceritakan kejadian dan perasaan yang mereka alami. Dukungan dari orang sekitar merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam proses pemulihan korban.

3. Korban

Korban ataupun partisipan kekerasan seksual melalui penelitian ini diharapkan setelah mengalami kejadian kekerasan seksual segera menceritakan dan meminta pertolongan kepada ke orang lain yang dipercaya seperti orangtua atau sahabat. Dengan begitu, korban atau partisipan bisa segera mendapat pertolongan yang tepat dan kejadian kekerasan seksual yang dialami tidak terjadi berulang kali terhadap korban atau partisipan.

4. Peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai Gambaran *Posttraumatic Growth* Pada Remaja Korban Kekerasan Seksual di Provinsi Jambi dengan rentang waktu pengalaman traumatis yang lebih panjang dan rentang usia yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan variabel baru seperti dukungan sosial, resiliensi, dan strategi coping pada *posttraumatic growth*.